

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi wacana perempuan ideal yang diartikulasikan dalam film animasi Disney melalui penokohan seorang '*princess*' dalam film Brave. Fokus dari penelitian ini adalah teks yang dibentuk untuk melanggengkan sebuah konsepsi mengenai perempuan ideal yang diperankan oleh seorang *princess* dalam film. Konsep mengenai perempuan sebagai *princess* yang diartikulasikan dalam film ini memberikan dampak yang signifikan bagi perempuan

Wacana yang dimunculkan untuk mengartikulasikan sosok perempuan sebagai *princess* dilihat dari beberapa hal yang meliputi penampakan fisik (*physical appearance*), gaya berpakaian (*fashion*), serta interaksinya dengan lingkungan (*social interaction*), diuraikan dan dianalisis menggunakan Media Discourse sebagai metode Analisis Tekstual. Referensi yang digunakan sebagai kerangka berpikir adalah mengenai kajian postmodernisme dan film animasi, konstruksi identitas, konstruksi media, representasi, dan gender stereotipe.

Dari analisis yang telah dilakukan, temuan yang diperoleh adalah bahwa Merida dikonstruksi sebagai sosok perempuan yang terbuka, berani, kuat, mandiri, dan tangguh. Dia dapat menentukan pilihannya sendiri dan tidak harus mematuhi perintah tradisi. Film Brave menawarkan sebuah wacana alternatif dan pilihan tentang akhir cerita membahagiakan bagi seorang perempuan, bahwa kesempurnaan diperoleh bukan dengan cara mendapatkan cinta sejati dan status atau materi yang lebih tinggi. Seorang perempuan, dalam film ini, direpresentasikan sebagai sosok yang berhasil mempertahankan identitas unik yang dimiliki tanpa perlu memenuhi harapan dan tuntutan orang lain.

Kata kunci: konstruksi, identitas, perempuan, gender, *princess*